

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN DAN PROSPEK INFLASI DAERAH

Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu :

1. Kenaikan Harga.

Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya.

2. Bersifat Umum.

Kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga secara umum naik.

3. Berlangsung Terus Menerus.

Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum akan memunculkan inflasi, jika terjadi sesaat, karena itu perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan.

Dari konsep diatas perkembangan dan prospek inflasi Kabupaten Tebo diambil dari pengukuran inflasi di Kota Muara Bungo, dikarenakan Pengukuran inflasi Oleh BPS diadakan pengukuran di dua tempat yaitu Kota Jambi, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci.

1. Pada April 2025 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 1,79 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 109,73. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) mengalami inflasi sebesar 3,07, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) mengalami inflasi sebesar 3,54 persen.
2. Pada Mei 2025 Kota Muara Bungo mengalami deflasi sebesar 0,77 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 108,89. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) mengalami inflasi sebesar 2,28 sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) mengalami inflasi sebesar 2,06 persen.
3. Pada Juni 2025 Kota Muara Bungo mengalami deflasi sebesar 0,17 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 108,70. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) mengalami inflasi sebesar 2,10, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) mengalami inflasi sebesar 2,03 persen.

Ringkasan Inflasi Month - to - Month (m-t-m), Tahun Kalender (y-t-d), dan Year - on - Year (y-o-y)

Bulan Januari 2023 - Juni 2025

| m-t-m | Bungo | Jambi | Kerinci | Gabungan | Nasional | y-t-d | Bungo | Jambi | Kerinci | Gabungan | Nasional | y-o-y | Bungo | Jambi | Kerinci | Gabungan | Nasional |
|--------|-------|-------|---------|----------|----------|--------|-------|-------|---------|----------|----------|--------|-------|-------|---------|----------|----------|
| Jan-25 | -0,47 | -0,31 | 0,65 | -0,13 | -0,76 | Jan-25 | -0,47 | -0,31 | 0,65 | -0,13 | -0,76 | Jan-25 | 1,02 | 0,16 | 1,24 | 0,46 | 0,76 |
| Feb-25 | -0,42 | -0,84 | 0,09 | -0,60 | -0,48 | Feb-25 | -0,88 | -1,15 | 0,75 | -0,73 | -1,24 | Feb-25 | 0,11 | -0,91 | 1,73 | -0,27 | -0,09 |
| Mar-25 | 2,16 | 1,14 | 0,67 | 1,13 | 1,65 | Mar-25 | 1,26 | -0,02 | 1,42 | 0,39 | 0,39 | Mar-25 | 1,80 | -0,07 | 0,98 | 0,32 | 1,03 |
| Apr-25 | 1,79 | 1,59 | 2,01 | 1,70 | 1,17 | Apr-25 | 3,07 | 1,57 | 3,46 | 2,10 | 1,56 | Apr-25 | 3,54 | 1,57 | 2,02 | 1,84 | 1,95 |
| May-25 | -0,77 | -0,53 | -1,13 | -0,68 | -0,37 | May-25 | 2,28 | 1,03 | 2,29 | 1,41 | 1,19 | May-25 | 2,06 | 0,74 | 1,22 | 0,96 | 1,60 |
| Jun-25 | -0,17 | 0,16 | 0,68 | 0,24 | 0,19 | Jun-25 | 2,1 | 1,19 | 2,99 | 1,65 | 1,38 | Jun-25 | 2,03 | 0,94 | 2,37 | 1,34 | 1,87 |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

1. Masih ada bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah seperti cabe, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, dan lain-lainnya.

- Masih terdapat lahan kosong pada pekarangan rumah tangga yang tidak dimanfaatkan.
3. Masih banyak terdapat lahan kering yang belum dimanfaatkan untuk lahan pangan.
 4. Kesulitan petani dalam memperoleh bibit/benih unggul dan pupuk subsidi.
 5. Kebijakan kenaikan harga BBM yang ditetapkan Pemerintah Pusat.

**PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID)
TRIWULAN II TAHUN 2025
KABUPATEN TEBO**

| NO | ROADMAP PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2025 | PROGRAM KERJA | DELIVERABLE | PENANGGUNG JAWAB | IMPLEMENTASI | PERSENTASE PELAKSANAAN |
|------------------------------|---|---|---|--|---|---------------------------|
| KETERJANGKAUAN HARGA | | | | | | |
| 1 | Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting | Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | Sembako berisi Beras, Tepung Terigu, Susu Kental Manis dan Gula Pasir | Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM | - Operasi Pasar Murah untuk menstabilkan harga telah dilaksanakan di Kecamatan Tebo Tengah | 50,00% |
| KETERSEDIAAN PASOKAN | | | | | | |
| 1 | Memperkuat Pproduksi, Cadangan Pangan Pemerintah dan Pengelolaan Cadangan Pangan Kabupaten | Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | Ketersediaan sumber bahan pangan lokal untuk pemuenuhan gizi keluarga | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Pengadaan Benih Sayuran | 92,65% |
| | | Pengadaan Beras Cadangan Pemerintah Kabupaten Tebo | Sebagai cadangan pangan untuk mengantisipasi kerawanan pangan pasca bencana | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Pengadaan Beras Cadangan Pemerintah | 98,13% |
| | | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeragaman Konsumsi Pangan Berkas Sumber Daya Lokal. | Tersampaikan informasi terkait pentingnya Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Sosialisasi Menu B2SA | 8,12% |
| 2 | Meningkatkan Infrastruktur Perdagangan dan Memperbaiki Tata-Niaga | Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya | Penyediaan Infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Pengadaan Benih dan Pakan Ikan Lele dan Itik | 4,02% |
| 3 | Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak | Penyediaan dan Pengembangan Sarana Petanian | Belanja pengadaan sapi potong untuk penggemukan | Dinas Perkebunan dan Pternakan | - Penggemukan sapi potong untuk dijual ke masyarakat | 2,00% |
| KELANCARAN DISTRIBUSI | | | | | | |
| 1 | Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan. | Dokumen perencanaan Dokumen pengawasan Dokumen Pelaksanaan Fisik | Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | - | 0,00% |
| | | Operasi pemeliharaan jaringan irigasi permukaan | Dokumen perencanaan Dokumen pengawasan Dokumen Pelaksanaan Fisik | Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | - | 50,00% |
| | | Subsidi BBM | Terbatas akses keluar masuk kendaraan angkutan barang | Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan | - | 0,00% |
| 2 | Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota | Posko Kegiatan Pengendalian Inflasi Transportasi Idul Fitri Tahun 2024 | Terbatas akses keluar masuk kendaraan angkutan barang | Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan | - | 50,00% |
| KOMUNIKASI EFEKTIF | | | | | | |
| 1 | Keterjangkauan Harga | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian. | Mengikuti Movev Tim TPID dan Kegiatan operasi Pasar | Bappeda dan Litbang | - | 33,00% |
| 2 | Komunikasi Efektif | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Ekonomi | Mengikuti Rakor TPID | Bappeda dan Litbang | - | 29,00% |
| 3 | Memperbaiki Kualitas Data | Pemantaun Harga dan Pasokan Pangan | Informasi Harga dan Pasokan Pangan | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Informasi Harga dan Pasokan Pangan | 41,30% |
| | | Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) | Informasi Neraca Bahan Panganan (NBM) | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Informasi Neraca Bahan Panganan (NBM) Kegiatan Geakan Pangan Murah | 50,00% |
| | | Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan | Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimuktahirkan | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan | 33,61% |
| 4 | Memperbaiki Koordinasi Pusat dan Daerah | Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota | Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota | 19,14% |
| | | Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik | Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik | Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan | - Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik | 7,19% |
| 5 | Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas Tim TPID | Laporan Pelaksanaan Tugas TPID | Penyampaian Laporan Kegiatan TPID Kabupaten Tebo | Bagian PER & AP | - Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan melalui Penginputan data di situs Pokjanas TPID dan mengirimkan Berkas laporan ke TPID Provinsi pada setiap triwulan. | 50,00% |
| 6 | Memperkuat koordinasi pusat dan daerah | Penguatan Koordinasi antara TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tebo | Rapat Koordinasi dan Konsultasi | Bagian PER & AP | - Merencanakan Rapat Koordinasi TPID | 50,00% |
| | | | | | - Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan TPID tingkat Provinsi | 50,00% |

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tebo yang dituangkan baik dalam bentuk APBD telah dijalankan oleh OPD terkait dalam program dan kegiatan dalam bentuk belanja modal yang setidaknya mampu mengurangi terjadi inflasi harga. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tebo, guna menstabilkan harga, dengan meningkatkan produksi pangan khususnya cabe, beras yang salah satu penyumbnag inflasi, serta alokasi Dana Desa untuk kegiatan ketahanan pangan.

Dari 9 (sembilan) langkah pengendalian inflasi, 7 (tujuh) langkah telah dilaksanakan. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo telah melaksanakan langkah lainnya yaitu :

1. Melaksanakan pasar murah di setiap Kecamatan,
- 2.

Melaksanakan monitoring dan evaluasi harga bahan pokok menjelang Bulan Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri 1446 H dan Hari Raya Idul Adha 1446 H.

3. Melaksanakan penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan,
4. Melaksanakan pembuatan posko lebaran,
5. Melaksanakan Rapat HLM menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H dan Hari Raya Idul Adha 1446 H.

Hasil dari kebijakan diatas dapat terlihat dari laporan harga yang diupdate oleh Dinas Perindag dan Naker Kabupaten Tebo pada aplikasi SP2KP setiap hari. Dari laporan monitoring tersebut tampak terlihat kestabilan harga dan ketersediaan stok sembako yang cukup serta angka inflasi yang stabil.

| REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH SESUAI DENGAN ROADMAP KABUPATEN TEBO TRIWULAN II TAHUN 2025 | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---------------------------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------------|----------------------------|-------------------------|------------------|---------|-------------|---|
| NO | ROADMAP/SUB KEGIATAN | OPD | KEUANGAN | | | | OUTPUT | | | | SUMBER DANA | KET |
| | | | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | % REALISASI KEUANGAN | RENCANA TARGET OUTPUT/ PENERIMA | REALISASI OUTPUT/ PENERIMA | SATUAN OUTPUT/ PENERIMA | % CAPAIAN OUTPUT | | | |
| A KETERJANGKAUAN HARGA | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pelaksanaan Operasi Pasar eguler dan Pasa Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | Dinas Perindagkop dan UKM | Rp 98.050.000 | Rp | 49.025.000 | 50,00% | 1000 | 500 | Orang | 50,00% | APBD | Kegiatan telah dilaksanakan di Kecamatan Tebo Tengah |
| B KETERSEDIAAN PASOKAN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | DKPP | Rp 37.942.460 | Rp | 35.154.504 | 92,65% | 4 | 0 | Kelompok | 0,00% | APBD II | Pengadaan Benih Sayuran sudah 100% namun penerima manfaat masih dalam proses CPCL |
| 2 | Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota | DKPP | Rp 192.634.500 | Rp | 189.030.182 | 98,13% | 11500 | 14593 | Kg | 126,90% | APBD II | Pengagaan beras cadangan pangan Pemerintah Kabupaten Tebo sudah 100% dan dititipkan di Gudang Bulog Muara Bungo |
| 3 | Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya | DKPP | Rp 140.111.854 | Rp | 5.635.000 | 4,02% | 7 | 0 | Kelompok | 0,00% | APBD II | |
| 4 | Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan | DKPP | Rp 24.917.050 | Rp | 10.290.500 | 41,30% | 12 | 6 | Dokumen | 50,00% | APBD II | |
| 5 | Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) | DKPP | Rp 33.611.410 | Rp | 10.353.000 | 30,80% | 1 | 0 | Dokumen | 0,00% | APBD II | Dalam Proses Analisa Data NBM |
| 6 | Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota | DKPP | Rp 6.269.700 | Rp | 1.200.000 | 19,14% | 12 | 6 | Dokumen | 50,00% | APBD II | Laporan SKPG Bulan Januari s.d Maret 2025 |
| 7 | Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik | DKPP | Rp 15.358.000 | Rp | 1.105.000 | 7,19% | 1 | 0 | Laporan | 0,00% | APBD II | |
| 8 | Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan | DPUPR | Rp 1.640.868.040 | Rp | 105.276.700 | 6,42% | 7 | 0 | Bulan | 0,00% | APBD | 1. Output adalah pekerjaan fisik yang dilakukan untuk menunjang produksi Lahan 2. Recana target output adalah jumlah daerah irigasi yang mendapat operasi dan pemeliharaan dan pembangunan irigasi |
| 9 | Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan | DPUPR | Rp 363.907.398 | Rp | 182.956.500 | 50,28% | 3 | 1,5 | Bulan | 50,00% | APBD | 3. Realisasi output penerima adalah progres pekerjaan fisik sampai dengan akhir bulan Juni 2025 |
| 10 | Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak | Dinas Bunak | Rp 366.823.125 | Rp | 13.539.000 | 3,69% | 13 | 0 | Ekor | 0% | APBD | |
| C KELANCARAN DISTRIBUSI | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Transportasi Pengangkutan Baang Inflasi (BBM) | Dinas LH & Perhubungan | Rp 1.600.000 | Rp | - | 0,00% | 100 | 0 | Liter | 0,00% | APBD | |
| 2 | Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota | Dinas LH & Perhubungan | Rp 76.320.000 | Rp | - | 0,00% | 120 | 60 | Unit | 50,00% | APBD | |
| D KOMUNIKASI EFEKTIF | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | DKPP | Rp 46.672.410 | Rp | 3.789.000 | 8,12% | 2 | 0 | Laporan | 0,00% | APBD II | |
| 2 | Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan | DKPP | Rp 12.469.850 | Rp | 4.191.000 | 33,61% | 1 | 0 | Dokumen | 0,00% | APBD II | Dalam Proses Inventarisasi dan Validasi Data |
| 3 | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian | Bappeda & Litbang | Rp 8.869.412 | Rp | 2.961.200 | 33,39% | - | - | - | - | APBD | |
| 4 | Koordinasi Pelaksanaan Sinegritas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Ekonomi | Bappeda & Litbang | Rp 13.020.174 | Rp | 3.712.600 | 28,51% | - | - | - | - | APBD | |
| 5 | Pengendalian dan Distribusi Perekonomian | Bag. PER & AP | Rp 133.925.450 | Rp | 52.464.700 | 39,17% | 4 | 2 | Laporan | 50,00% | APBD | 1. Pelaksanaan Rakor Inflasi 2. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inflasi |
| TOTAL | | | Rp 3.213.370.833 | Rp | 670.683.886 | 20,87% | | | | | | |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tebo dalam melakukan evaluasi kebijakan

- 2.

pengendalian inflasi melibatkan Organisasi Perangkat Daerah dan instansi vertikal. Deteksi awal pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan dilakukan dengan laporan pelaksanaan perkembangan kegiatan yang harus disampaikan ke Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Tebo. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk melihat kendala sekaligus mencari solusi terhadap kendala tersebut. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk melihat kendala sekaligus mencari solusi terhadap kendala tersebut. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik.

Rapat Koordinasi periodik telah dilaksanakan setiap hari senin setiap minggunya.

- Rapat koordinasi tematik

Rapat koordinasi tematik dilakukan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Provinsi yang harus di tindak lanjuti.

Untuk Triwulan II tahun 2025, Tim TPID Kabupaten Tebo telah melaksanakan rapat koordinasi periodik maupun tematik.

REKAPITULASI INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)
PER JUNI TAHUN 2025 KABUPATEN TEBO

| NO | BULAN | (%) | MINGGU 1 | (%) | MINGGU 2 |
|----|----------|--------|--|--------|---|
| | | | KOMODITAS PENYUMBANG | | KOMODITAS PENYUMBANG |
| 1 | JANUARI | 3.690 | CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, GULA PASIR | 3.910 | CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH |
| 2 | FEBRUARI | 0,260 | CABAI MERAH, CABAI RAWIT, GULA PASIR | -0,060 | BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS, TELUR AYAM RAS |
| 3 | MARET | -0,120 | CABAI MERAH, BAWANG PUTIH, UDANG BASAH | -0,250 | CABAI MERAH, BAWANG PUTIH, UDANG BASAH |
| 4 | APRIL | - | | -0.030 | DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH, BAWANG PUTIH |
| 5 | MEI | 0,130 | CABAI MERAH, BAWANG PUTIH | -0,110 | CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH |
| 6 | JUNI | -1,190 | CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS | -1,220 | CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS |

| NO | BULAN | (%) | MINGGU 3 | (%) | MINGGU 4 |
|----|----------|--------|---|--------|---|
| | | | KOMODITAS PENYUMBANG | | KOMODITAS PENYUMBANG |
| 1 | JANUARI | 4.060 | CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH | - | |
| 2 | FEBRUARI | -0,470 | DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH, TELUR AYAM RAS | -0,710 | DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH, TELUR AYAM RAS |
| 3 | MARET | -0,520 | CABAI MERAH, BAWANG PUTIH, DAGING AYAM RAS | - | |
| 4 | APRIL | -0.100 | DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH, BAWANG PUTIH | 0.020 | DAGING SAPI, CCABAI MERAH, BAWANG MERAH |
| 5 | MEI | -0,160 | CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS | -0,290 | CABAI RAWIT, BERAS, TELUR AYAM RAS |
| 6 | JUNI | -1.510 | CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS | -1,640 | CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS |

| NO | BULAN | (%) | MINGGU 5 |
|----|----------|--------|--|
| | | | KOMODITAS PENYUMBANG |
| 1 | JANUARI | 4.060 | CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH |
| 2 | FEBRUARI | - | |
| 3 | MARET | - | |
| 4 | APRIL | - | |
| 5 | MEI | -0,460 | CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH |
| 6 | JUNI | - | |

- Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan inflasi di Daerah berdasarkan laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah terkait dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penambahan anggaran untuk kegiatan pengendalian inflasi,
2. Perlu dibentuk BUMD Pangan,
3. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD),
4. Bantuan bibit dan alat pertanian lainnya, dan
5. Bantuan pupuk.

LANGKAH/UPAYA DALAM PENGENDALIAN INFLASI

Dalam Pengendalian Inflasi terdapat 9 (sembilan) langkah penting yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo, diantaranya:

| No | Upaya Pengendalian Inflasi | Dinas Terkait | Tahun 2025 | | Ket. |
|----|---|--|-----------------|-----------------|------|
| | | | Telah Dilakukan | Belum Dilakukan | |
| 1 | Pemantauan Harga dan Stok untuk memastikan kebutuhan tersedia | Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | √ | | |
| 2 | Melaksanakan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Daerah | Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah (Sekretariat Tim TPID) | √ | | |
| 3 | Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting | 1. Dinas Tanaman Pangan Holtikultura 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | √ | | |
| 4 | Melaksanakan Pecanangan gerakan menanam | Dinas Tanaman Pangan Holtikultura | √ | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Melaksanakan operasi pasar murah bersama Dinas terkait | 1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2. Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah | √ |
| 6 | Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar menahan barang | Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | √ |
| 7 | Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan | 1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2. Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah | √ |
| 8 | Merealisasikan Belanja Tak Tertuga (BTT) untuk mendukung Pengendalian Inflasi | Pemerintah Daerah | √ |
| 9 | Memberikan subsidi harga | Pemerintah Daerah | √ |